

PENGUNAAN MEDIA GRAFFITI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN AKTUALISASI DIRI SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

(Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas VIII-II SMPN 6 Kota Bandung)

ABSTRAK

Penelitian ini bermula dari permasalahan siswa yang tidak menghiraukan temannya mencoret-coret fasilitas kelas, bosan terhadap media yang sering digunakan oleh guru, kurang berani mengemukakan pendapat atau berargumentasi, belum mampu menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi dengan baik. Penggunaan media graffiti dalam pembelajaran IPS dapat menjadi alternatif media dalam melatih cara berpikir kritis dan sarana siswa untuk mengaktualisasikan dirinya di lingkungan sosial dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, keterampilan berpikir kritis dan aktualisasi diri siswa, dan upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktualisasi diri siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media graffiti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) model Kemmis dan Taggart dalam tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kota Bandung dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-II dan dilaksanakan dalam rentang waktu bulan April sampai Mei 2014. Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran menggunakan media graffiti pada setiap siklusnya disesuaikan dengan tujuan, kebutuhan, dan hasil yang diperoleh siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktualisasi diri. 2) Pelaksanakan pembelajaran menggunakan media graffiti melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dengan membahas isu-isu sosial yang sesuai dengan materi pelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktualisasi diri siswa. 3) Pembelajaran menggunakan media graffiti pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktualisasi diri siswa dapat dikatakan berhasil, merujuk pada indikator berpikir kritis dan aktualisasi diri yaitu mampu menjawab pertanyaan, menyimpulkan, memberi penjelasan lanjut, kreatif, dan kepekaan sosial. Seluruh aspek ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus ketiga dari kategori cukup menjadi baik. 4) Diskusi balikan atau merefleksikan pembelajaran sebagai upaya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menggunakan media graffiti yakni mengelola waktu dan kelas dengan baik, penggunaan bahasa yang sederhana, dan membuat graffiti dengan skala besar. Sehingga dari penelitian ini dapat diambil simpulan, bahwa penggunaan media graffiti pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan aktualisasi diri siswa.

THE USE OF GRAFFITI MEDIA TO IMPROVE STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS AND SELF ACTUALIZATION ON SOCIAL STUDIES SUBJECT

(A Classroom Action Research at VIII-II Grade of SMPN 6 Bandung)

ABSTRACT

This research stems from the problem of students who do not heed their doodling class facilities, tired of the media are frequently used by teachers, lack of courage to speak up or argue, has not been able to answer questions and conclude the material well. The use of graffiti media in teaching IPS can be an alternative media in training critical thinking and be a means to actualize her students in a social environment correctly. The aim of this research is to describe the planning, execution, critical thinking skills and student self-actualization, and efforts to overcome the obstacles in improving critical thinking skills and self-actualization of students in social studies using graffiti media. The method used in this research is action research (classroom action research) based on Kemmis and Taggart model in three cycles. This research was conducted in SMPN 6 Bandung with research subjects were the students of VIII-II grade and implemented within the period April to May 2014. The research result is: 1) Lesson plans using graffiti media on every cycle was adapted to the purpose, necessity, and the results obtained by the students to improve their critical thinking skills and self-actualization. 2) The implementation of learning using graffiti media through contextual learning approach by addressing social issues with the subject matter to improve critical thinking skills and student self-actualization. 3) Learning by using the graffiti media in social studies is to improve critical thinking skills and student self-actualization can be said success, it refers to the indicators of critical thinking and self-actualization that is able to answer the question, to conclude, to give further explanations, to be creative, and to have the social sensitivity. All aspects have evolved from the first cycle to the third cycle from the adequate category to the good category. 4) The feedback discussion or learning reflect as an attempt to overcome the obstacles faced in learning by using graffiti media is to manage class and time well, and to use of simple language, and to make graffiti with large scale. So it can be concluded, the use of graffiti media in social studies can improve critical thinking skills and student self-actualization.